

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Model pembelajaran *inquiry* memberikan pengaruh terhadap keterampilan proses sains dan kemampuan berpikir kritis siswa. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hasil penelitian seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap keterampilan proses sains pada mata pelajaran organ gerak pada manusia di kelas V SD Negeri 050666 Lubukdalam Kecamatan Stabat. Hal ini ditandai dengan adanya perbedaan karena sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran *inquiry* lebih baik dibandingkan dengan *direct instruction* terhadap keterampilan proses sains.
2. Ada pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran organ gerak pada manusia di kelas V SD Negeri 050666 Lubukdalam Kecamatan Stabat. Hal ini ditandai dengan sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran *inquiry* lebih baik dibandingkan dengan *direct instruction* terhadap kemampuan berpikir kritis.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas menyatakan bahwa pengaruh model pembelajaran *inquiry* lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran *direct instruction*. Oleh karena itu, siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *inquiry* mempunyai keterampilan proses sains dan kemampuan berpikir kritis yang lebih baik jika dibandingkan dengan kelas *direct instruction*.

Model pembelajaran memiliki: (1) sintaks (fase pembelajaran); (2) sistem sosial; (3) prinsip reaksi; (4) sistem pendukung; (5) dampak. Sintaks adalah tahapan dalam mengimplementasi model dalam kegiatan pembelajaran. Sistem sosial menggambarkan peran dan hubungan antara guru dengan peserta didik dalam aktivitas pembelajaran. Prinsip reaksi merupakan informasi bagi guru untuk merespon dan menghargai apa yang dilakukan oleh peserta didik. Sistem pendukung mendeskripsikan kondisi pendukung yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan model pembelajaran. Sedangkan dampak instruksional merupakan dampak langsung yang dihasilkan dari materi dan keterampilan berdasarkan aktivitas yang dilakukan.

Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran *inquiry* juga sangat sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Model pembelajaran *inquiry* menuntut siswa untuk mampu berpikir kritis. Selain itu, model pembelajaran *inquiry* dapat membangkitkan potensi intelektual siswa melalui kegiatan berbasis ilmiah. Kegiatan berbasis ilmiah ini juga relevan dengan kegiatan keterampilan proses sains sehingga dapat menggali kemampuan berpikir kritis siswa.

Peran guru dalam hal ini adalah membimbing, melatih, dan mendidik dengan penekanan pada penelitian dan mengajak siswa untuk melakukan proses penemuan ilmiah. Guru harus berhati-hati dalam mengidentifikasi fakta, karena fakta tersebut bukanlah persoalan utama yang patut ditekankan dalam penelitian melainkan siswa harus dapat mengatasi masalah dengan membentuk solusi yang bermakna. Selain itu, model pembelajaran *inquiry* mengajak guru membantu siswa mempertimbangkan dan melihat konsekuensi-konsekuensi untuk mengevaluasi hasil penelitian dan membandingkan dengan alternative lain, karena banyak cara untuk memecahkan suatu masalah.

### 5.3 Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan simpulan di atas, maka ada beberapa saran yang perlu mendapat perhatian. Saran-saran tersebut yaitu:

1. Pada penerapan model pembelajaran *inquiry* sebaiknya guru ataupun peneliti lainnya menggunakan lembar kerja siswa yang sesuai agar tercapai pembelajaran berbasis ilmiah dan dapat mengatasi suatu permasalahan. Lembar kerja siswa berbasis keterampilan proses sains sangat cocok untuk digunakan dengan model pembelajaran *inquiry*.
2. Pada penerapan pembelajaran, kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa untuk dapat melakukan prosedur dan metakognitif. Oleh karena itu, sebaiknya guru ataupun peneliti lainnya merancang kegiatan belajar berbasis metode ilmiah sehingga siswa dapat memahami konsep dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pada penerapan pembelajaran secara online kurang disiplinnya siswa terhadap waktu dan keterbatasan dalam memiliki gadget.

